

**NILAI-NILAI KARAKTER LEM KUMPULAN SASTRA LISAN
BEBANDUNG DI BUKU SAHABAT BAIK HATI JAMOW IMPLIKASINO
LEM PEMBELAJARAN BAHASO LAMPUNG DI SMP**

(SKRIPSI)

Olah:

**Riyana
NPM 2113046029**



**FAKULTAS KEGURUAN JAMOW ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025**

**NILAI-NILAI KARAKTER LEM KUMPULAN SASTRA LISAN
BEBANDUNG DI BUKU SAHABAT BAIK HATI DAN IMPLIKASINO
LEM PEMBELAJARAN BAHASO LAMPUNG DI SMP**

Olah

Riyana

Skripsi

**Sebagai Salah Sai Syarat guwai Nyapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

lem

**Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

NILAI-NILAI KARAKTER LEM KUMPULAN SASTRA LISAN BEBANDUNG DI BUKU SAHABAT BAIK HATI DAN IMPLIKASINO LEM PEMBELAJARAN BAHASO LAMPUNG DI SMP

Olah:

Riyana

Penelitian ejow pokus adok nilai-nilai karakter sai wat lem kumpulan sastra lisan *Bebandung* di buku *Sahabat Baik Hati* sertow implikasinow lem pembelajaran Bahaso Lampung di SMP. Penelitian ejow betujuan guwai ngedeskripsiken nilai-nilai karakter sai wat lem kumpulan sastra lisan *Bebandung* di buku *Sahabat Baik Hati* jamow implikasino lem pembelajaran Bahaso Lampung di SMP.

Metode sai dipakai lem penelitian ejow iyolah deskriptif jamow pendekatan kualitatif. Wat pun sumber data beasal jak teks kumpulan sastra lisan *Bebandung* lem buku *Sahabat Baik Hati*. Selanjutnow data dianalisis ngelalui kata, frasa, kalimat, jamow bait lem teks sastra lisan. Pengumpulan data dilakewken makai caro studi pustaka, ngebaco jamow catat. Data dianalisis jamow carow ngebaco segalou isei buku, ngejuk tando jamoww ngidentifikasi nilai karakter lem buku. Henggo dimessow hasil penelitian nilai-nilai karakter ngemik 35 data. Data ejow ngeliputi nilai karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras, cinta tanah air, komunikatif, cinta damai, buguh ngebaco (*gemar membaca*), peduli lingkungan, peduli sosial, jamow tanggung jawab.

Hasil penelitian nyulukken lamem kumpulan sastra lisan *Bebandung* lem buku *Sahabat Baik Hati* ngandung nilai karakter di lem now sai ngeliputi nilai karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras, cinta tanah air, komunikatif, cinta damai, buguh ngebaco (*gemar membaca*), peduli lingkungan, peduli sosial, jamow tanggung jawab. Hal ejow dapok dipakai jadei alternatif bahan pembelajaran Bahaso Lampung. Penelitian ejow diimplikasiken adok pembelajaran Bahaso Lampung di SMP sai ngacu adok kode D.8.3 jamow tujuan pembelajaran (TP) Peserta didik dapok nganalisis jamow maknai informasi bebentuk gagasan, pikiran, pegasoan, arahan atau pesen jak teks bebahaso Lampung sastra lisan adok mata pelajaran Bahaso jamow Aksara Lampung kelas VIII.

Kata kunci: nilai karakter, *Bebandung*, Buku *Sahabat Baik Hati*, pembelajaran Bahaso Lampung.

ABSTRAK

NILAI-NILAI KARAKTER PADA KUMPULAN SASTRA LISAN *BEBANDUNG* DI BUKU *SAHABAT BAIK HATI* DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

Riyana

Penelitian ini berfokus pada nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kumpulan sastra lisan *Bebandung* di buku *Sahabat Baik Hati* serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kumpulan sastra lisan *Bebandung* di buku *Sahabat Baik Hati* serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data berasal dari teks kumpulan sastra lisan *Bebandung* di buku *Sahabat Baik Hati* karangan Rosmeri dan Masri KR. Kemudian data dianalisis melalui kata, frasa, kalimat, serta bait dalam sastra lisan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, membaca dan mencatat. Data tersebut dianalisis dengan cara membaca keseluruhan isi buku, menandai dan mengidentifikasi nilai karakter dalam buku tersebut. Hingga diperoleh hasil penelitian nilai-nilai karakter berjumlah 35 data. Data tersebut meliputi nilai karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras, cinta tanah air, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, serta tanggung jawab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kumpulan sastra lisan *Bebandung* dalam buku *Sahabat Baik Hati* mengandung nilai karakter didalamnya yang meliputi nilai karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras, cinta tanah air, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, serta tanggung jawab. Hal ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran Bahasa Lampung di SMP yang mengacu pada kode kode D.8.3 dengan tujuan pembelajaran (TP) peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berbentuk gagasan, pikiran, perasaan, arahan atau pesan dari teks berbahasa Lampung sastra lisan pada mata pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung kelas VIII.

Kata kunci: nilai karakter, *Bebandung*, buku *Sahabat Baik hati*, pembelajaran Bahasa Lampung.

ABSTRAC

NILAI-NILAI KARAKTER PADA KUMPULAN SASTRA LISAN BEBANDUNG DI BUKU SAHABAT BAIK HATI DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

By

Riyana

This research focuses on the character values contained in Bebandung oral literature collection in Sahabat Baik Hati book and its implication in learning Lampung Language in junior high school. This study aims to describe the character values contained in the collection of oral literature Bebandung in book of Sahabat Baik Hati and its implications in learning Lampung Language in SMP.

The method used in this research is descriptive with a qualitative approach. The data source comes from the text of the collection of oral literature Bebandung in the book of Sahabat Baik Hati by Rosmeri and Masri KR. Then the data is analyzed through words, phrases, sentences, and stanzas in oral literature. Data collection was carried out by means of literature study, reading and recording. The data was analyzed by reading the entire content of the book, marking and identifying character values in the book. Until the research results obtained character values amounted to 35 data. The data includes religious character values, honesty, discipline, hard work, love for the country, communicative, love peace, love to read, care for the environment, social care, and responsibility.

The results showed that the collection of Bebandung oral literature in the book Sahabat Baik Hati contains character values in it which include religious character values, honesty, discipline, hard work, love for the country, communicative, peace-loving, fond of reading, environmental care, social care, and responsibility. This can be used as an alternative learning material for Lampung Language in junior high schools which refers to Code D.8.3 with learning objectives (TP) Students are able to analyze and interpret information in the form of ideas, thoughts, feelings, directions or messages from oral literary Lampung language texts in class VIII.

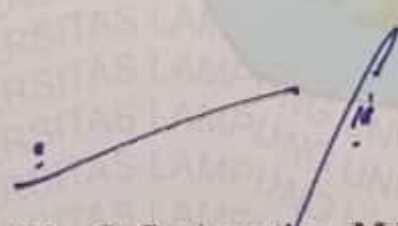
Keyword: *character values, Bebandung, book Sahabat Baik hati, learning Lampung language.*

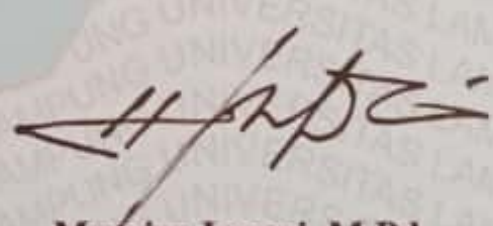
Judul Skripsi : NILAI-NILAI KARAKTER LEM
KUMPULAN SASTRA LISAN
BEHANDUNG DI BUKU *SAHABAT*
BAIK HATI JAMOW IMPLIKASINO
LEM PEMBELAJARAN BAHASO
LAMPUNG DI SMP

Nama Mahasiswa : *Riyana*
NPM : 2113046029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan : Pendidikan Bahasa jamow Seni
Fakultas : Keguruan jamow Ilmu Pendidikan

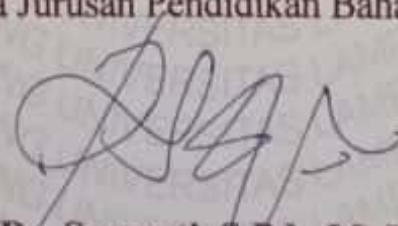
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd
NIP 197808092008012014


Marzius Insani, M.Pd
NIP 198703192024211012

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Sumarti, S.Pd., M. Hum
NIP 197003181994032002

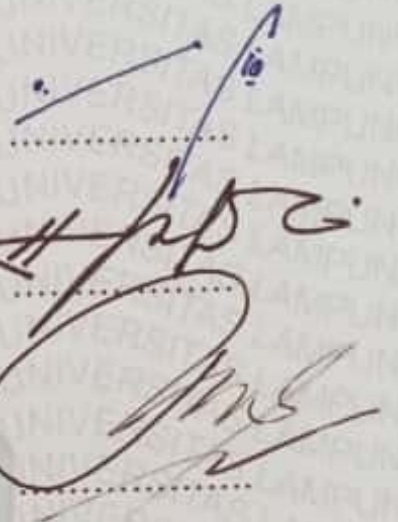
HALAMAN PENGESAHAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd.**

Sekretaris : **Marzius Insani, M.Pd.**

Penguji
Bukan Pembimbing : **Dr. Munaris, M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.
NIP. 19870504 2014041001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **07 Oktober 2025**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini selaku civitas akademika Universitas Lampung.

Nama : Riyana
NPM : 2113046029
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Karakter lem Kumpulan Sastra Lisan *Bebandung* di Buku *Sahabat Baik Hati* jamo Implikasinow lem Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing skripsi;
2. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.



Lampung, 1 Oktober 2025

Riyana

NPM 211304029

RIWAYAT URIK



Penulis lahir di Lampung Utara, 17 Januari 2002. Penulis ngerupoken anak bungsu jak pak mubai jak pasangan Bapak Sardini dan Ibu Kartini. Penulis ngawali pendidikan mulai jak sekolah dasar di SDN 02 Gunung Terang jak tahun 2009 tegoh 2015, pendidikan menengah di SMPN 1 Air Hitam jak tahun 2015-2018, lajew ngelanjutken sekolah di SMAN 1 Air Hitam jak tahun 2018- 2021. Segadew lulus jak sekolah menengah di tahun 2021 penulis diteriemo dan tedaptar sebagai mahasiswi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Universitas Lampung ngelalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selamo masa perkuliahan, penulis belajar nayah hal tentang bahasa, budaya, aksara, serto kekayaan daerah Lampung. Lain jak enow, penulis moneh dibekali ilmu guwai jadei calon pendidik sai wawai. Selamo perkuliahan, penulis moneh nutuk peperow organisasi internal kampus, gegoh Sekubal Unila dan FPPI FKIP tahun 2022-2023. Tahun 2024 penulis ngelakukan kuliah kerja nyata (KKN) di desa Karanganyar, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan dan praktik mengajar melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMPN 3 Jati Agung.

MOTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

"Tidak ada suatu kelelahan, penyakit, kesusahan, kesedihan, gangguan, bahkan kerisauan yang menimpa seorang muslim, kecuali Allah akan menghapus sebagian dosa-dosanya dengan semua itu."

(HR. Bukhari dan Muslim)

“Pantang layar digulung, sebelum sampai di tepi”

(Dr. Eka Sofia Agustina, M. Pd.)

PERSEMBAHAN

Jamow ngucap *Alhamdulillah* dan gasow syukur serto bahagia jak nikmat Allah sai Maha Pengasih juga Maha Penyayang, ekam persembahkan karya tulis ejow adok pihak-pihak sai paling behargo guwai penulis.

1. Kewow ulun tohow ekam, karya ejow ekam persembahkan sebagai tando bakti sayang sertow cinta sai mak tehinggow adok Ayah Sardini jamo Emak Kartini sai mak ket payah ngusahaken segalonow guwai penulis dapok nyandang gelar sarjana. Kekalau skripsi dan gelar sarjana ejow dapok cukup jadei ubat payah mak ayah lem nentutken anak terakhir sai dapok kuliah.
2. Mehanei kelepah kebuguhan, ses Yanti, abang Saladi, jamow Riyani sai selalew ngejukken dukungan guwai penulis. Semangat dan contoh teladan jak metei sai jadei motivasi penulis.
3. Bapak, Ibu Dosen dan staff Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung. Serto almamater Universitas Lampung sai gadew ngejukken kesempatan adok penulis guwai belajar, beproses, serto ngeraih cita-cita.
4. Guwai diri ekam sayan, teremokasih gadew bejuang ngewujudken cita-cita mak ayah, walau mak mudah kekalau mesow ilmu sai berkah.

SANWACANA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT sai gadew ngelimpahkan nikmat jamow karuniano sehingga penulis dapok ngegadewken skripsi berjudul “Nilai-nilai Karakter lem Kumpulan Sastra Lisan *Bebandung* di Buku *Sahabat Baik Hati* jamow Implikasino lem Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP” sebagai salah sai syarat messow gelar sarjana Pendidikan lem Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Keberhasilan penulisan skripsi ejow nayah messow tulung, bimbingan dan dukungan jak nayah pihak. Lem kesempatan ejow, penulis ngucapken teremokasih guwai segalow pihak berikut.

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM., ASEAN Eng. Selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, S.Pd., M. Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
4. Dr. Munaris, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, sekaligus penguji utama sai gadew ngejukken nayah waktu guwai ngejuk bimbingan, arahan, motivasi, nasihat, kritik, dan saran selama proses penyusunan skripsi ejow.
5. Dr. Eka Sofia Agustina, M.Pd., selaku pembimbing 1 sai gadew nayah ngejukken waktu dan tenago lem ngejuk bimbingan, arahan, motivasi, nasihat, penulung, saran, serto kritik lem penyusunan skripsi ejow.
6. Marzius Insani, M.Pd. selaku pembimbing II sai gadew besedia ngejukken nayah waktu guwai ngejuk bimbingan, arahan, motivasi, nasihat, kritik, dan saran selama proses penyusunan skripsi ejow.

7. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Universitas Lampung sai gadew ngebekali nayah ilmu pendidikan sai beguno guwai penulis.
8. Keluargo balak sai senantiasia ngedukung penulis.
9. Tawok-tawok KKN Karanganyar 2024 sai senantiasia jejamow di tiap momen selamo ejow.
10. Guwai seluruh keluarga asrama mahasiswa Lampung Barat, sai selalu ngeduwok, motivasi, ngejukken dukungan dan semangat sertow penulung lem nayah hal.
11. Tawok-tawok Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung angkatan 2021 sai gadew ngejukken penulung, jamow kebersamaan selamo ejow.
12. Segalow pihak sai gadew nulung lem nyelesaiken skripsi ejow.
13. Almamater tecinta, Universitas Lampung.

Kekalau Allah SWT senantiasia ngejuk balosan kebaikan sai lebih balak guwai bapak, ibu, sertow rekan-rekan segalow. Hanya ucapan teremokasih dan doa sai dapok penulis jukken. Kritik sertow saran sai ngebangun selalu terbuka demi kesempurnaan di masa sai agow dihadap. Semoga skripsi ejow dapok bemanpaat guwai kemajuan Pendidikan, hususnow Pembelajaran Bahasa Lampung. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandarlampung, 1 Oktober 2025

Riyana
NPM 2113046029

DAPTAR ISEI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
RIWAYAT URIK	viii
MOTO.....	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA.....	xi
DAPTAR ISEI.....	xiii
DAPTAR TABEL	xv
DAPTAR LAMPIRAN.....	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Hakikat Nilai.....	7
2.2 Hakikat Karakter.....	8
2.2.1 Depinisi Karakter.....	8
2.2.2 Dimensi Utama Karakter	9
2.2.3 Faktor Pembentuk Karakter.....	10
2.3 Konsep Dasar Nilai Karakter	11
2.3.1 Pengertian Nilai Karakter	11
2.3.2 Jenis-Jenis Nilai Karakter	12
2.3.2.1 Agama	12
2.3.2.2 Pancasila.....	13
2.3.2.3 Budaya	13
2.3.2.4 Tujuan Pendidikan Nasional	13

2.4	Sastra Lisan.....	18
2.5	Satra Lisan <i>Bebandung</i>	20
2.6	Pembelajaran Bahaso Lampung di SMP.....	22
III.	METODE PENELITIAN	25
3.1	Desain Penelitian	25
3.2	Sumber Data.....	25
3.3	Teknik Pengumpulan Data	26
3.4	Teknik Analisis Data	27
3.5	Indikator Nilai-nilai Karakter	28
IV.	HASIL JAMOW PEMBAHASAN	32
4.1	Hasil Penelitiyan	32
4.2	Pembahasan	34
4.2.1	Religius	34
4.2.2	Jujur.....	39
4.2.3	Disiplin.....	40
4.2.4	Kerja Keras	42
4.2.5	Mandiri.....	44
4.2.6	Cinta Tanah Air.....	45
4.2.7	Komunikatif	48
4.2.8	Cinta Damai	49
4.2.9	Buguh Ngebaco (<i>Gemar Membaca</i>)	52
4.2.10	Peduli Lingkungan	53
4.2.11	Peduli Sosial.....	55
4.2.12	Tanggung Jawab	58
4.3	Implikasi Hasil Penelitian Tehadep Pembelajaran Bahaso Lampung di SMP.....	61
V.	SIMPULAN JAMOW SARAN.....	67
5.1	Simpulan	67
5.2	Saran	68
	DAPTAR PUSTAKA	69
	LAMPIRAN	73

DAPTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Peta lingkup materi mata Pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung di jenjang SMP	23
Tabel 3.1 Indikator Nilai Karakter lem Penelitian	28
Tabel 4.1 Data Kumpulan Sastra Lisan <i>Bebandung</i> di Buku <i>Sahabat Baik Hati</i>	32
Tabel 4.2 Data nilai-nilai karakter lem kumpulan sastra lisan <i>Bebandung</i> di buku <i>Sahabat Baik Hati</i>	33

DAPTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Korpus Data Nilai-nilai Karakter lem Kumpulan Sastra Lisan Bebandung di Buku Sahabat Bait Hati	74
Lampiran 2. Tabulasi Data Nilai-nilai Karakter lem Kumpulan Sastra Lisan Bebandung di Buku Sahabat Baik Hati	106
Lampiran 3. Buku Sahabat Baik Hati	107
Lampiran 3. Biografi Pengarang	108

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan iyolah usaha sadar guwai nyerdasken keurikan bangsa jamow nyiapken individu mangei dapok urik mandiri, bekontribusi lem masyarakat, sertou nyapai kebahagiaan (Ichsan, 2021). Ngelalui pendidikan, manusiyo ngegalei jamow ngembangken potensi intelektual, emosional, spiritual, jamow sosialno. Layin jak enow, pendidikan moneh bepungsi sebagai sarana pelestarian nilai budayou sertou peningkatan kualitas urik. Lem konteks ejow, pendidikan karakter jadei guwaian integral jak sistem pendidikan sai mak hanyou nekenken adok aspek kognitif, engan moneh adok pembentukan kepribadian sai bemoral jamow beetika (Fuadhah, 2024).

Pendidikan karakter beperan penting lem ngebentuk pribadi sai mak hanyou cerdas secarow intelektual, engan moneh ngemik fondasi moral sai kokoh (Aini et al., 2024). Karakter nyerminken sikap jamow perilaku jemou sai nyulukken nyoukah jemou ngejunjung nilai-nilai wawai atau mawak (Ramadhani et al., 2021). Pendidikan karakter jadei upaya sadar guwai ngembangken kepribadian siswa secarow nyeluruh, hususnou di lingkungan sekolah sai ngemik peran strategis lem ngebentuk watak pesertou didik (Roziq, 2016). Sekolah jadei salah sai pendukung bekembangno karakter pesertou didik henggo segalou komponen sai ngemik di sekolah harus disertoken. Pendidikan karakter dapok dijadikan sebagai usaha guwai dorong peserto didik mangei ngemik moral sai wawai. Kurikulum 2013 secarow eksplisit nanemken pentingnou penguatan sikap jamow perilaku, negaskan lamen nilai-nilai karakter harus tetanam jak dini adok diri siswa (Zuhera et al., 2017).

Pendidikan karakter perlu diperkuat adok pesertou didik jak usia dini olah nayahno kasus sai nyulukken watnou krisis karakter di kalangan tiyan (Tabi'in, 2017). Berikut iyolah peperou fenomena sai nyerminken krisis karakter sai terjadei di lingkungan siswa di sekolah. Pertamou, kasus sai ngelibatken muluhan pelajar SMP jamow SMA meteng di luah nikah sehingga pelajar ejow harus nikah di doh umur terjadei di Ponorogo Jawa Timur (Subekhi, 2023). Kasus kewou puluhan siswa ketangkap razia di rest area Jabung wakteu jam pelajaran berlangsung, tiyan iyolah siswa SMA kelas X, XI, XII. Segadeu dilakuken razia ejow tiyan dijukken pembinaan olah Satpol PP sai terjadi di kabupaten Jember (Gusti, 2023). Ketegow, iyolah kasus siswa ngelakeuken penganiayaan adok guru ngeguwai katan di irung guru enow. Kasus ejow bemula wakteu guru nyematok siswa ejow bangek nyeretou jamow kawan sebakkeunou sai ngeganggu proses pembelajaran sai terjadei di Kupang NTT (Bere & Agriesta, n.d.). Kasus-kasus dienggak nyulukken suatu fenomena lamen krisis karakter iyolah suatu perilakeu sai sangat ngerugiken jamow harus segera ditangani jamow bijak. Olah jak enow, peneliti agou ngelakeuken penelitian ngenai nilai-nilai pendidikan karakter adok suatu karya sastra.

Salah sai pendekatan guwai nanemken nilai karakter iyolah ngelalui pembelajaran sastra. Sastra mak hanyo jadei sarana estetika, engan moneh wahana pendidikan sai sarat nilai moral, etika, jamow kemanusiyoan (Kundharu, 2017). Sastra lisan, sebagai bentuk karya sastra tradisional, mainken peran penting lem negohken nilai-nilai luhur secarow turun-temurun. Sastra ejow ngandung unsur intrinsik jamow ekstrinsik, termasuk nilai-nilai karakter sai dapok diteladani pesertou didik (Nurhasanah, 2018). Salah sai bentuk sastra lisan di Lampung sai pagun lestari iyolah Bebandung , yakni puisi daerah sai ditegohken secarow lisan jamow beisei ajaran sosial jamow moral.

Sebagai guwaian jak pelestarian budayou daerah, pemerintah Provinsi Lampung gadeu ngeluahken kebijakan pembelajaran muatan lokal Bahaso jamow Aksara Lampung Ngelalui Surat Edaran Dinas Pendidikan Provinsi Lampung Nomor 420/2181/111.01/2013 jamow diperkuat olah Peraturan Gubernur No. 39 Tahun 2014 (Gubernur, 2014). Bahaso jamow Aksara Lampung jadei muatan lokal

wajib adok jenjang SD, SMP, hingga SMA sebagai upaya nguatken identitas jamow keberlanjutan budayou daerah.

Sejalan jamow kebijakan ejow, buku bejudul *Sahabat Baik Hati* luah sebagai media literasi sai muat kumpulan puisi sanak bebahaso Lampung, sai diadopsi jak sastra lisan Bebandung jak Kabupaten Tulang Bawang Barat. Buku dwibahaso ejow disusun olah Rosmeri jamow Masri KR serto diterbitkan olah Kantor Bahasa Provinsi Lampung tahun 2023. Buku sai muat peperou judul sastra lisan *Bebandung* ejow ngemik pungsi strategis lem ngedukasi sekaligus ngelestarikan nilai-nilai budayo lokal ngelalui pendekatan sastra sai wawai jamow kontekstual guwai sanak-sanak.

Kajian sai relevan jamow nilai-nilai karakter, gadeu nayah dilakeuken. Diantarono iyolah, penelitian bejudul “Analisis Nilai Karakter dalam Puisi pada Buku Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Tema 6” olah Ita Indriani, dkk tahun 2023. Lem penelitian ejow pokus kajian sai diteliti iyolah nilai-nilai karakter lem puisi. Watpun kegegohan penelitian ejow iyolah jamow-jamow ngaji tentang nilai pendidikan karakter. Lem penelitian simenow ngegonouken objek penelitian puisi lem Buku Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Tema 6, engan lem penelitian ejow objek penelitiannow iyolah kumpulan sastra lisan *Bebandung* di buku *Sahabat Baik Hati*. Bedow selanjutno, penelitian simenow nganalisis nilai karakter religius, nasionalis, integritas, mandiri, jamow gotong royong, engan penelitian ejow ngaji 18 nilai karakter iyolah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar ngebaco, peduli lingkungan, peduli sosial, jamow tanggung jawab.

Kajian kewo sai relevan jamow penelitian ejow, iyolah tesis bejudul “Nilai-Nilai Pendidikan Cerita Rakyat pada Buku Sastra Lisan Lampung Karya A.Effendi Sanusi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Lampung di Sekolah Menengah Pertama (SMP)” olah Nur Aminah tahun 2016. Lem penelitian ejow pokus kajian sai diteliti iyolah nilai pendidikan karakter cerita rakyat lem buku sastra lisan Lampung karangan A. Effendi Sanusi. Watpun kegegohan tesis olah Nur Aminah jamow penelitian ejow jamow-jamow ngaji tentang nilai

pendidikan karakter lem sastra lisan Lampung engan bedou lem jenis sastra lisan sai dipakai. Lem penelitian ejow dimesou simmonehn, wat nilai pendidikan moral senayah 12, nilai pendidikan religious 3, nilai pendidikan sosial 6, jamow nilai pendidikan budaya 6 buah di lemno, kemudian bedou penelitian wat adok objek, penelitian ejow ngegonouken teks cerita rakyat lageiken penelitian ejow ngegonouken teks sastra lisan. Bedou selanjutnou penelitian simenow ngaji nilai pendidikan berupa moral, sosial, budayou, jamow religius engan lem penelitian ejow nganalisis 18 nilai karakter (religius, toleransi, jujur, disiplin, kreatif, bekerja keras, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, mandiri, cinta tanah air, komunikatif, menghargai prestasi, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, jamow tanggung jawab).

Jak pepero penjabaran di enggak, peneliti ngakuk judul “Nilai-nilai Karakter lem Kumpulan Sastra Lisan *Bebandung* di buku *Sahabat Baik Hati* jamow implikasino lem pembelajaran Bahasa Lampung di SMP”. Judul ejow dipilih jamow pertimbangan lamen ngegalei nilai karakter jamow objek sastra lisan *Bebandung* lem buku *Sahabat Baik Hati* dapok jadei bahan pengajaran sai lebih inovatip. Lem pembelajaran, mahami nilai-nilai karakter dapok nulung siswa ngembangkan kemampuan berpikir kreatif, sertou ningkatken keterampilan tiyan lem mahami teks sastra. Selain enow, jamow ngegonoken objek kajian berupa sastra lisan *Bebandung* diharapken dapok jadei salah sai bentuk pelestarian beggak adok bahasa jamow sastra sai wat di Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Jak latar belakang dienggak maka rumusan masalah jak penelitian ejow antarononiyolah:

1. Gohnyowkah nilai-nilai karakter sai wat lem kumpulan sastra lisan *Bebandung* di buku *Sahabat Baik Hati*?
2. Gohnyowkah implikasi nilai-nilai karakter lem kumpulan sastra lisan *Bebandung* di buku *Sahabat Baik Hati* lem pembelajaran bahasa Lampung di SMP?

1.3 Tujuan Penelitian

Jak rumusan masalah dienggak, maka tujuan penelitian ejow iyolah sebagai berikut.

1. Nganalisis nilai-nilai karakter sai wat lem kumpulan sastra lisan *Bebandung* lem buku *Sahabat Baik Hati*.
2. Ngimplikasiken hasil analisis nilai-nilai karakter lem kumpulan sastra lisan *Bebandung* lem buku *Sahabat Baik Hati* adok pembelajaran Bahaso Lampung di SMP.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ejow diharapkan dapok bemanfaat secarow teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secaro teoritis, penelitian ejow diharapkan dapok nambah khazanah hasil penelitian tentang bahasa jamow sastra daerah Lampung khususnow bekaitan jamow nilai-nilai karakter sai wat lem kumpulan sastra lisan dan pembelajaran bahaso Lampung di SMP.

2. Manfaat Praktis

Secarow praktis, penelitian ejow diharapkan dapok ngejuk manfaat, iyolah sebagai berikut.

1. Nulung pendidik mato pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung di SMP lem ngejukken bahan pembelajaran sai bekaitan jamow sastra lisan, terutamo bekaitan jamow nilai-nilai karakter.
2. Peneliti beharap lamen penelitian ejow dapok nulung peneliti-pneliti barih sebagai bahan ilmu sai bemanfaat guwai bebagai kepentingan, khususnou bidang Pendidikan dan kebahasaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Lem penelitian ejow, peneliti ngebatesi ruang lingkup penelitian dikedou pokus penelitian iyolah nilai-nilai karakter sai wat lem kumpulan sastra lisan

Bebandung lem Buku *Sahabat Baik Hati*. Nilai-nilai karakter yang dianalisis adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Selanjutnya, hasil penelitian akan diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Lampung di SMP.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Nilai

Nilai iyolah sesuatu sai diyakini olah individu sebagai acuan lem nentuken sesuatu sai dipandang wawai atau jahel. Nilai iyolah sesuatu sai behargo serto begunow guwai ngejuk kekayoan batin jamow nyadarken manusiyo adok harkat jamow martabatno (Sutika, 2019).

Nilai beasal jak bahasa Lathin *vale're* sai reteinow begunow, mampu, bedayow, belaku henggow nilai direteiken sebagai sesuatu sai dipandang wawai, bemanpaat, paling bener menurut keyakinan jemow atau sekelompok jemow. Nilai iyolah kualitas suatu hal sai ngejadeiken hal enow dibuguhi, diagow, dialaw, dihargai, begunow dan dapok ngeguwaiulun sai ngehayatinow jadei bemartabat (Sutarjo, 2014).

Nilai iyolah salah sai guwaiian penting jak kebudayouan. Suatu tindakan dapok diteremo secarow moral lamen harmonis atau selaras jamow nilai nilai sai gadeu disepakati jamow dijunjung olah masyarakat dikedou tindakan ejow dilakeuken (Pitoewas, 2018). Nilai iyolah sesuatu sai besipat abstrak jamow ideal (Atin, 2018). Nilai iyolah kumpulan sikap Pegasoan ataupun anggapan adok sesuatu hal tentang wawai-jahel, benar-salah, patut-makpatut, hina-mulia, ataupun penting-mak penting.

Jak bebagai depinisi nilai sai gadeu dicawoken, dapok ditarik kesimpulan lamen nilai iyolah esensi atau kualitas suatu hal sai dianggap penting. Lem now tekandung potensi guwai jadei wawai atau jahel, benar atau salah, engan nilai enow sayan besipat netral jamow mak ngehakimi. Lem dasarno, nilai iyolah sesuatu sai behargo, bekualitas, jamow ngejukken manpaat guwai manusiyo.

Dapok dicawoken moneh, sesuatu sai benilai iyolah sesuatu sai ngemik arti penting atau kegunoan lem keurikan manusiyo.

2.2 Hakikat Karakter

2.2.1 Depinisi Karakter

Karakter diawali jamow pemahaman adok nilai-nilai sai wawai atau jahel, jamow nilai-nilai sai wawai akan dipertahanken jamow terus dibina. Secaro etimologis, kata "karakter" beasal jak bahaso Latin "*character*" jamow Yunani "*kharakter*" atau "*karasso*" sai bearti tanda, cetak biru, atau pormat dasar sai jadei identitas unik jemow, mirip gegoh sidik jari (Syaiful, 2021). Lem Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter iyolah sipat kejiwaan, tabiat, akhlak atau budi pekerti jemow sai ngebedoken individu sai jamow individu barihno. Karakter iyolah seperakkat sipat, kepribadian, watak, serto tingkah laku sai wat lem diri jemow jamow diekspresikan lem keurikan seharei-harei, sai ngebedoken individu sai jamow sai barihno (Yuda, 2021).

Peperow ahli moneh ngedepinisiken karakter didoh ejow.

1. Menurut W.B Saunders iyolah suatu sipat nyato serto bedo sai diculukken olah individu. Karakter jak individu dapok kenahan jak bebagai macam atribut lem tingkah lakuno lem keurikan sehari-hari.
2. Menurut John Dewey, karakter terkait jamow tujuan pendidikan guwai ngebentuk individu jamow nilai moral, etika, jamow kewarganegaraan sai wawai ngelalui pengalaman belajar sai bekelanjutan.
3. Menurut Lawrence Kohlberg, walau pokus utamano perkembangan moral, teorino ngimplikasiken lamen karakter bekembang likut di tahapan penalaran moral.
4. Menurut Doni Koesoema A, karakter iyolah ciri, gaya, sipat, atau karakteristik khas jemow sai beasal jak bentukan atau tempaan lingkungan.

Karakter moneh gesok dikaitken jamow moralitas. Karakter wawai iyolah tindakan atau perilaku sai jujur, adil, buguh nulung, betanggung jawab. Engan karakter jahel iyolah tindakan atau perilaku mak jujur, kejam, rakus, mak betanggung jawab. Karakter ngecakup aspek kejiwaan, akhlak, budi pekerti,

jamow moral sai jadei ciri khas atau identitas jemow. Gegoh pandangan Thomas Lickona lamén karakter iyolah pemahaman, perhatian, jamow tindakan jak nilai-nilai etika inti. Suatu karakter mak megeu sayan, ram harus ngebentukno, nembuh kembangken, jamow kemudian ngebangunno secaro sengaja jamow sadar. Jemow sai bekarakter gecak akan ngelahirken karakter sai wawai, jamow karakter sai wawai akan ngebow nilai-nilai sai wawai gegoh kejujuran, disiplin jamow tanggung jawab (Raharjo, 2010).

2.2.2 Dimensi Utama Karakter

Thomas Lickona lem bukuno bejudul *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility* (1991) sai gadeu diterjemahkan adok lem bahaso Indonesia iyolah *Mendidik Untuk Membentuk Karakter* (2013), nekanken lamén pendidikan karakter harus ngembangken tego dimensi utamo karakter, iyolah:

a. *Moral Knowing* (Pengetahuan Moral)

Unsur ejow ngelibatken aspek kognitif atau intelektual jak karakter. Ejow ngecakup:

- 1) Kesadaran moral (*Moral Awareness*) iyolah kemampuan guwai ngenali isu-isu moral lem suatu situasi.
- 2) Pandai adok nilai-nilai moral (*Knowing Moral Values*) atau mahami jamow nginternalisasi prinsip-prinsip etika sai dianggap wawai jamow benar.
- 3) Pengakukan perspektif (*Perspective Taking*) iyolah kemampuan guwai mahami sudut pandang ulun barih.
- 4) Penalaran moral (*Moral Reasoning*) atau kemampuan guwai bepikir secarow logis jamow konsisten tentang isu-isu moral jamow ngeguwai keputusan sai adil.
- 5) Pengakukan keputusan (*Deciseion Making*) atau kemampuan guwai milih tindakan sai sesuai jamow nilai-nilai moral.
- 6) Pengetahuan Diri (*Self-Knowledge*) atau mahami kekuatan jamow kelemahan moral diri sayan.

b. *Moral Feeling* (Pegasoan Moral)

Unsur ejow ngelibatken aspek emosional atau afektif jak karakter. Ejow iyolah energi sai motivasi tindakan moral. Ejow ngecakup:

- 1) Hati Nurani (*Conscience*): Pegasoan besalah atau mak nyaman watteu ngelanggar nilai moral.
- 2) Harga Diri (*Self-Esteem*): Pegasoan positip tentang diri sayan sai didasarken adok integritas moral.
- 3) Empati (*Empathy*): Kemampuan guwai ngegasouken jamow mahami pegasoan ulun barih.
- 4) Cinta adok kewawaian (*Loving the Good*): Ngehargai jamow ngemik gasow sai kuat guwai ngelakeuken hal-hal sai wawai.
- 5) Kontrol diri (*Self-Control*): Kemampuan guwai ngelola durungan jamow emosi mangei betindak sesuai jamow nilai moral.
- 6) Kerendahan atei (*Humility*): Kesadaran wat keterbatasan diri jamow ngehargai ulun barih.

c. *Moral Action* (Tindakan moral)

Unsur ejow iyolah aspek perilaku jak karakter. Ejow iyolah perwujudan jak pengetahuan jamow pegasoan moral lem tindakan nyatou. Ejow ngecakup:

- 1) Kompetensi (*Competence*): Ngemik keterampilan jamow kemampuan guwai ngelakeuken tindakan moral.
- 2) Kemauan (*Will*): Ngemik tekad jamow motivasi guwai betindak sesuai jamow nilai moral, bahkan watteu sulit.
- 3) Kebiasaan (*Habit*): Ngelakeuken tindakan moral secaro konsisten sehingga jadei guwaian jak karakter.

2.2.3 Faktor Pembentuk Karakter

Lickona moneh percayo lamen karakter dibentuk olah peperow paktor sai saling beinteraksi. Peperow paktor penting sai iyo sebutken ngeliputi:

a. Pengaruh keluargo

Keluarga iyolah pembentuk karakter pertama jamow tepenting. Ulun tohou jamow anggota keluarga barihno ngejukken contoh, ngajarken nilai-nilai, jamow ngejukken disiplin sai ngebentuk pondasi karakter sanak.

b. Pengaruh sekolah

Sekolah ngejuk peran penting lem pendidikan karakter ngelalui kurikulum, interaksi guru-siswa, aturan sekolah, jamow budaya sekolah secarow nyeluruh. Sekolah dapok secaro eksplisit ngajarken nilai-nilai jamow nyiptaken lingkungan sai ngedukung perkembangan karakter.

c. Pengaruh masyarakat jamow budaya

Norma-norma sosial, nilai-nilai budaya, media massa, jamow pengaruh jamow setorap moneh bekontribusi adok pembentukan karakter individu.

d. Pengalaman urik

Pengalaman-pengalaman sai dialami jemow, wawai positip ataupun negatip, dapok ngebentuk jamow ngubah karakternow seiring waktau .

e. Pilihan jamow kehendak individu

Ahirnou, individu ngemik peran aktip lem ngebentuk karakterno ngelalui pilihan-pilihan moral sai tiyan guwai jamow kebiasaan-kebiasaan sai tiyan kembangken.

2.3 Konsep Dasar Nilai Karakter

Mahami konsep dasar nilai karakter iyolah lakkah awal sai penting lem ngembangken diri jamow interaksi sosial. Nilai-nilai ejow bepungsi sebagai arah moral sai nuntun sikap, perilaku, jamow pengakukan keputusan ram seharei-harei. Olah jak enow, didoh agow di telaah lebih gelem nyow sebenerno sai dimaksud jamow nilai karakter jamow olahnyow peranno penting lem keurikan.

2.3.1 Pengertian Nilai Karakter

Secaro umum, nilai karakter iyolah sipat-sipat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti sai ngebentuk caro bepikir dan berperilaku jemou henggo jadei ciri khasno (Sajadi, 2019). Nilai karakter iyolah pedoman sai ngedorong jemow ngelakeuken suatu tindakan sai naanou tindakan enow dapok nyiriken wawai jahelno kerakter jemow. Nilai karakter ngebentuk perilaku manusiyo sai belandasken norma agama, hukum, adat, dan tata krama, serto bekaitan jamow hubungan manusia jamow Tuhan, diri sayan, jejamow, dan lingkungan. Karakter sayan iyolah hasil internalisasi nilai-nilai ejow sai tetanem lem sikap, pegasoan, pikiran, cawoan, dan perbuatan jemou sai ngebidoukennou jak jemou barih (Adolph, 2016).

Karakter ejow mak tebentuk sayan, ngelainken ngelalui proses pendidikan, pengalaman, dan kebiasaan sai dilakeukan beulang-ulang hinggo jadi guwaian jak kepribadian jemow (Fatmah, 2018).

Nilai karakter gesok dipahami sebagai nilai-nilai dasar sai ngedurung dan nuntun jemou guwai ngelakeukan tindakan sai nyiriken wawai jahelnou kepribadian dan akhlak individu (Zaenul, 2017). Jamow demikian, pendidikan karakter iyolah proses nanemken nilai-nilai enow hingga jemou mak hanyou pandai kedou sai benar dan salah, engan moneh ngegasou dan ngelaksanoeken nilai enow lem uriknou.

Ringkasno, nilai karakter iyolah nilai-nilai moral dan sosial sai jadei pedoman dan motivasi guwai individu lem betindak dan besikap sai kemudian ngebentuk karakter atau kepribadian sai khas dan wawai. Pendidikan karakter iyolah upaya nanemken kebiasaan-kebiasaan wawai sehinggou ulun mampu betindak sesuai jamow nilai-nilai sai gadeu jadei kepribadiannou. Secarow lebih ringkas, karakter iyolah perwujudan jak nilai-nilai moral sai diinternalisasi dan jadei dasar pola pikir, sikap, dan perilaku jemou.

2.3.2 Jenis-Jenis Nilai Karakter

Pendidikan karakter, layin hanyo ngajarken sesuatu sai salah ataupun sesuatu sai benar. Pendidikan karakter iyolah suatu usaha nanemken kebiasaan-kebiasaan sai wawai sehingga jemou mampu betindak sesuai jamow nilai-nilai sai gadeu jadei kepribadiannou.

Kemendikbud ngerumusken nilai karakter sai harus dikembangkan lem diri peserta didik guwai ngebangun karakter bangsa. Nilai-nilai ejow besumber jak Pancasila, agama, budaya, dan tujuan pendidikan nasional.

2.3.2.1 Agama

Kondisi masyarakat di Indonesia sai beragem, ngejadeiken keurikan individu, masyarakat bahkan segalou bangsanou didasari adok ajaran agama sertou kepercayaanno. Olah jak enow, nilai-nilai karakter bangsa harus bedasarken adok kaidah agama.

2.3.2.2 Pancasila

Negara Kesatuan Republik Indonesia ditegakkan di enggak prinsip-prinsip keurikan kebangsaan jamow kenegaraan sai disebut Pancasila. Artino, nilai-nilai sai terkandung lem Pancasila jadei nilai-nilai sai ngatur keurikan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya jamow seni.

2.3.2.3 Budaya

Nilai-nilai budaya dapok ngejukken makna adok suatu konsep jamow arti lem komunikasi antar anggota masyarakat. Jamow gehinow, keurikan masyarakat harus ngejadeiken budaya sebagai sumber nilai lem pendidikan budaya jamow karakter bangsa.

2.3.2.4 Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan pendidikan nasional muat bebagai nilai kemanusiyoan sai harus wat lem warga Negara Indonesia. Olah jak enow, tujuan pendidikan nasional iyolah sumber sai paling utamo lem pengembangan budaya jamow karakter bangsa.

Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) iyolah inisiatip pendidikan sai dijalankan olah penyelenggara pendidikan guna ngembangken karakter peserta didik. Program ejow dilakeuken ngelalui pendekatan terpadu sai ngelibatken pengasahan nilai-nilai moral (olah hati), pengembangan empati jamow estetika (olah gasou), peningkatan kemampuan intelektual (olah pikir), serto pembinaan kebugaran fisik (Lubis and Karnati, 2022). Lem program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) ejow, Kemendikbud ngeprioritasken lemow nilai utamo sai besumber jak Pancasila. Kelemow nilai ejow mak temegei sayan, ngelainken saling beinteraksi jamow ngebentuk satu kesatuan.

1. Religius

Sikap dan perilaku sai patuh lem ngelaksanoken ajaran agama sai dianut, toleran adok pelaksanaan ibadah agama barih, serto urik rukun dan damai.

2. Nasionalis

Caro berpikir, besikap, dan beguwai sai nyulukken kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan gecek adok bangsa, ngepikken kepentingan bangsa di enggak kepentingan direi dan kelompok.

3. Mandiri

Sikap dan perilaku sai mak begantung adok jemow barih lem nyelesaiken tugas dan nggunoken segenap potensi diri.

4. Gotong Royong

Tindakan sai ngehargai semangat kerjo jejamow, saling tulung, dan nyerminken kepedulian adok jemow barih.

5. Integritas

Perilaku sai didasarkan adok upaya jadei pribadi sai selalu dapok dipercayole cawoan, tindakan, dan kerjoan, serto setia adok nilai kemanusiyoan dan moral.

Selain lemow nilai utamo di enggak, Kemendikbud moneh ngembangkan 18 nilai karakter sai lebih rinci guwai ditanamken adok peserta didik. Nilai-nilai ejow iyolah.

1. Religius

Religius iyolah sikap ketaatan jamow kepatuhan lem mahami dan ngelaksanoken ajaran agama (aliran kepercayaan) sai dianut, gegoh sikap toleransi adok pelaksanaan ibadah agamo (aliran kepercayaan) barih, serto urik rukun dan bedampingan. Misalno ngelaksanouken ibadah sesuai agama masing-masing, ngehormati jamow sai bedo agama, mak ngeganggu wakteu ulun lain beribadah.

2. Jujur

Jujur iyolah sikap dan perilaku sai nyerminken kesatuan antaro pengetahuan, cawoan, dan perbuatan (pandai nyow gawoh sai bener, nyawouken sai bener, dan ngelakukan sai benar) sehinggou ngejadiken ulun sai besangkutan sebagai pribadi sai dapok dipercayole. Misalno mak nyontek wakteu ujian, becawo sai sebenarno walau sulit, ngolohken barang sai layin jakno.

3. Toleransi

Toleransi iyolah sikap dan perilaku sai nyerminken penghargaan adok watno

bedoan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal barih sai bebido jamow dirino secaro sadar dan terbuka, serto dapok urik tenang di tengah bedoan enow sayan. Misalno mak ngejek teman sai bedo suku, ngehargai pendapat sai bedo lem diskusi, bekawan jamow sapo gawoh mak mandang bedo.

4. Disiplin

Sikap disiplin lem dasarno naati ketentuan atau tindakan sai nyulukken perilaku tertib jamow patuh adok berbagai ketentuan jamow peraturan. Disiplin moneh dapok dimaknai sebagai kebiasaan dan tindakan sai konsisten adok segalo bentuk peraturan atau tata tertib sai belaku. Misalno megeu tepat wakteu dok sekolah, ngerjoken tugas sesuai tenggat waktew, matuhi peraturan sekolah.

5. Kerja Keras

Kerja Keras iyolah perilaku sai nyulukken upaya secaro temen-temen (bejuang hinggo titik rah penggelekan) lem nyelesaiken berbagai tugas, permasalahan, kerjoan, dan sai barih jamow sewawai-wawainou. Misalno belajar jamow tekun meskipun materi sulit, mak mudah nyerah lem ngerjouken tugas, beusaha maksimal lem setiap kegiatan.

6. Kreatif

Kreatif iyolah sikap dan perilaku sai nyerminken inovasi lem berbagai segi guwai mecohken masalah, sehinggou selalu nembukken caro-caro baru, bahkan hasil-hasil baru sai lebih wawai jak selakwakno. Misalno ngeguwai karya seni jak barang bekas, ngonot solusi baru guwai masalah, ngembangken ide-ide unik.

7. Mandiri

Sikap mandiri iyolah sikap dan perilaku sai mak tegantung adok ulun barih lem ngegadeuken berbagai tugas ataupun persoalan. Engan hal enow layin bearti mak dapok kerjo samo secaro kolaboratif, ngelainken mak dapok ngelepauken tugas dan tanggung jawab adok jemou barih. Misalno ngerjouken tugas sekolah sayan, ngakuk keputusan tanpa tekanan ulun lain, mengurus diri sayan tanpa selalu bergantung adok ulun tohou.

8. Demokratis

Demokratis iyolah sikap dan caru bepikir sai nyerminken kegegohan hak dan kewajiban secaro adil dan ratou antara dirinou dan ulun barih. Misalno ngehargai pendapok ulun barih lem musyawarah, mak maksouken kehendak, nerimou keputusan jejamow jamow lapang dado.

9. Gaso Ago Pandai (*Rasa Ingin Tahu*)

Gasou agou pandai (rasa ingin tahu) iyolah caru bepikir, sikap dan perilaku sainyerminken penasaran dan agou pandai tehadap segalou hal sai dinah, didengei dan dipelajari secarow lebih gelem. Misalno betanyou adok guru tentang materi sai lakwak dipahami, ngonot inpormasei tambahan jak bebagai sumber, ngelakeuken eksperimen guwai ngebuktiken teori.

10. Semangat Kebangsaan

Semangat kebangsaan iyolah yakni sikap dan tindakan sai ngepikken kepentingan bangsa dan negara diantara kepentingan pribadi atau individu dan golongan. Misalno nutuk upacara bendra, ngejagou namo wawai bangsa di kancan internasional.

11. Cinta tanah air

Cinta tanah air iyolah sikap dan perilaku sai nyerminken gasou bangga, setia, peduli, dan penghargaan sai gecak adok bangsa, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainou hinggou mak mudah neremou tawaran bangsa barih sai dapok ngrugiken bangsa sayan. Misalno melajari sejarah jamow budayou bangsa, ngejagou kelestarian lingkungan, ngegonouken bahaso Indonesia jamow wawai dan benar.

12. Ngehargai Prestasi (*Menghargai Prestasi*)

Ngehargai prestasi iyolah sikap terbuka adok prestasi ulun barih dan ngakui kekurangan diri sayan tanpa ngurangi semangat beprestasi sai lebih gecak. Misalno ngejukken selamat adok jamow sai beprestasi, temotivasi guwai ngeraih prestasi sai lebih wawai, ngakui keunggulan ulun barih.

13. Komunikatif

Komunikatif atau buguh besahabat atau proaktif, iyolah sikap dan tindakan terbuka adok ulun barih ngelalui komunikasi sai santun sehinggo tecipta kerja samo secara kolaboratif jamow wawai. Misalno beinteraksi jamow kawan

secarow sopan, kerjo samo lem kelompok, negohken ide jamow jelas jamow efektif.

14. Cinta Damai

Cinta damai yakni sikap dan perilaku sai nyerminken suasana damai, aman, tenang, dan nyaman, atas kehadiran dirinou lem komunikasi atau masyarakat tetentu. Misalno ngegadewken konplik jamow caro musyawarah, mak ngelakeken kekerasan, nyiptaken suasana harmonis di lingkungan sekitar.

15. Gemar Ngebaco (*Gemar membaca*)

Kebiasaan nyediouken waktew atau ngebiasoken diri di waktew senggang guwai ngebaco bebagai bacoan atau informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainou sai ngejukken sebuah pengetahuan guwai direinou. Misalno ngebaco buku di waktau luang, ngunjungi perpustakaan, ngonot inpormasei jak bebagai sumber bacoan.

16. Peduli Lingkungan

Sikap jamow tindakan sai selalu berupaya nyegah kerusakan adok lingkungan alam di sekitarnou, jamow ngembangkan upaya-upaya guwai ngewawaiken kerusakan alam sai gadeu tejadei. Misalno ngemban retah adok poknow, ngehemat pemakaian wai jamow listrik, nutuk sertou lem kegiatan penghijauan.

17. Peduli Sosial

Peduli sosial iyolah bentuk sikap jamow tindakan sai nyerminken kepedulian adok ulun barih ataupun masyarakat dan saling tulung nulung lem ngejukken bantuan adok ulun barih jamow masyarakat sai ngebutuhken. Misalno nulung jamow sai kesulitan belajar, nutuk serto lem kegiatan bakti sosial, ngejukken sumbangan adok sai ngebutuhken.

18. Tanggung Jawab

Tanggung jawab iyolah bentuk sikap atau perilaku jemou lem ngelaksanouken tugas dan kewajibannou, baik sai bekaitan jamow diri sayan, sosial, masyarakat, bangsa, negara ataupun agama. Misalno ngerjouken tugas sekolah jamow wawai, ngakui kesalahan jamow kilui maaf, ngejagou fasilitas umum.

2.4 Sastra Lisan

Sastra lisan iyolah bentuk karya sastra sai ditegohken secaro lisan jak generasi dok generasi sai ngerupakan bagian jak budayo suatu masyarakat. Sastra lisan iyolah warisan budayo sai kayo tentang makna, ditegohken secaro lisan jak generasi dok generasi (Sholihin, 2018). Bentuk- bentuk sastra lisan gegoh cerita rakyat, puisi rakyat, jamow peribahaso mak hanyo ngehibur, engan moneh bepungsi sebagai pok guwai ngetransper nila-nilai moral, sosial, jamow kearipan lokal suatu masyarakat.

Sastra lisan iyolah bentuk sastra sai mak tetulis jamow ditegohken ngelalui lisan. Sastra lisan mak hanyo bepungsi sebagai hiburan, engan moneh sebagai alat pendidikan jamow pelestarian identitas budayo. Sastra lisan muncul jamow berkembang sebagai hasil jak kreatipitas jamow ide-ide penciptano sai agou negohken nilai-nilai luhur gegoh etika, moral, jamow agama adok masyarakat (Dwipayana, 2023).

Sastra lisan ngemik pepero karakteristik utama sai ngebedokenno jak bentuk sastra barih (Dwipayana, 2023), diantarono iyolah:

1. Penyebaran Secaro Lisan

Sastra lisan disebarkan jak ghango dok ghango mawak ngegonoken media tulisan. Ejow ngeguwaino lebih dinamis jamow geluk berobah seiring wakteu.

2. Besipat Tradisional

Biasono ditegohken lem bentuk sai relatif tetap jamow gadeu wat selama pepero generasi.

3. Variasi Versi

Olah penyebaranno secaro lisan, sastra lisan dapok muncul lem bebagai versi atau varian, walau inti iseino tetep gegoh.

4. Anonimitas

Pencipta asli jak sastra lisan gesok kali mak dipandai, henggonow karya ejow jadei milik kolektip masyarakat.

5. Bentuk Berumus atau Bepola

Nayah sastra lisan ngemik struktur atau pola tetenteu, gegoh penggonan

frasa klise lem cerita rakyat.

6. Fungsi Sosial

Sastra lisan berfungsi sebagai alat pendidikan, hiburan, jamow gesok kali dipakai guwai negohken protes sosial atau harapan masyarakat.

7. Pralogis

Sastra lisan ngemik logika sayan sai mungkin mak sesuai jamow logika umum, jamow sastra lisan moneh nyerminken caro berpikir masyarakat tetenteu.

8. Keterlibatan Emosional

Gesok kali sastra lisan nyerminken emosi jamow pengalaman manusiyo sai gelem, ngejadeikenno lebih polos jamow langsung.

Sastra lisan tedirei jak beragam bentuk. Di Indonesia wat pepero bentuk sastra lisan sai cukup populer, diantarono iyolah:

1. Cerita Rakyat

Cerita rakyat iyolah jenis sastra berbentuk sebuah kisah sai diceritoken secarow turun-temurun, cerita rakyat gesokkali ngandung pelajaran moral. Cerita rakyat biaso dijadikan media pendidikan adok sanak-sanak ngelalui cerita sai fakta ataupun dongeng sai lakwak dapok dibuktiken kebenaranno. Contohnno gegoh legenda, mitos, fabel.

2. Puisi Lisan

Puisi lisan iyolah bentuk puisi sai dinyanyikan atau diucapkan. Sastra lisan ejow gesokkali ngemik ritme jamow rima lem pelantunanno. Puisi lisan biasono dapok bedo bentuk ataupun irama tegantung jak kedow asal puisi enow ditembukkan jamow dipopulerken. Di Indonesia puisi lisan biasano jadei media penegoh pesen, nasihat, hiburan moneh pendidikan. Contoh puisi lisan sai populer iyolah pantun, syair, gurindam.

3. Lagu Tradisional

Salah sai sastra lisan sai nayah ditembukkan di daerah-daerah di Indonesia iyolah lagu tradisional. Lagu tradisional iyolah sastra lisan bebentuk pattun tradisional sai dipopulerken masyarakat sebagai sarana hiburan ataupun pendidikan. Lagu sai diwariskan secarow lisan ejow gesokkali bekaitan jamow budayo serto tradisi masyarakat. Lagu tradisional biasano nayah

dipakai lem upacara-upacara adat di daerah di poknow. Contohno gegoh lagu daerah, lagu sanak-sanak.

4. Permainan Tradisional

Permainan tradisional iyolah aktivitas sai ngelibatken cerito jamow lagu. Di masyarakat, sastra jenis ejow gesokkali dilakeuken lem konteks sosial sebagai media hiburan. Contohno permainan sanak-sanak sai ngelibatken pattun.

5. Mitos jamow Legenda

Mitos atau legenda iyolah jenis sastra sai beisei cerito sai ngejelasken asal-usul sesuatu atau peristiwa penting lem budayo masyarakat. Cerito ejow biasono diturunken jak generasi dok generasi guwai dijadikan media pendidikan sai ngandung nilai moral. Di Indonesia mitos ataupun legenda cukup populer di masyarakat olah nyepok beragam cerito sai ngandung nilai moral sai gecak. Sappai wakteu ejow sastra lisan jenis ejow pagun nayah ngemik dibebagai daerah. Contohno gegoh mitos penciptaan, legenda pahlawan.

2.5 Satra Lisan *Bebandung*

Bebandung iyolah puisi Lampung sai berisei petuah-petuah atau ajaran, nasihat, silsilah urik ataupun ungkapan hati jemou. Di jaman how *Bebandung* gesok dipakai guwai negohken pesen-pesen atau nasihat adok ulun barih.

Dinah jak isei umumno *Bebandung* ngiseiken nasihat agama ataupun ajaran bemasyarakat, cerito kesedihan, cerito kegembiraan serto beisei ajaran keyakinan idiologi sai perleu ditanamken (Madari, 2023). *Bebandung* biasano ditegohken secaro lisan lem bentuk syair sai ngemik pola sajak tetentu dan digunouken lem bebagai acara adat ataupun budayo, gegoh upacara perkawinan adat (musok), cangget (pengejukan gelar), atau pertemuan resmi (Ratnaningsih & Ningsih, 2019). Di peperou acaro adat, *Bebandung* biasono dipakai sebagai pengantar acaro adat gegoh acaro ngelop atau belangiran jamow barihno (Selviana, 2020). *Bebandung* ditegohken adok majew/mengian wakteu acaro pengajian guwai melapken gaso canggung atau asing lem keluarga.

Bebandung sayan tedirei jak bait-bait besajak, engan pola sajakno mak selalu tetap. Didoh ciri-ciri/karakteristik *Bebandung* khususno lem masyarakat Lampung Pepadun.

1. Bebentuk puisi jamow pola besajak, gesokkali nutuki pola a-b-a-b atau pola sai mak selalu tetap.
2. Isi *Bebandung* beisei nasihat, wejangan, atau ajaran moral dan agama Islam, kadang moneh isei atei ulun.
3. Ditegohken secaro lisan, biasano jamow iringan seni tradisional atau secaro besyair.
4. Bait lem *Bebandung* mak selalu tetap, wat sai antar-baitno jak 4, 6, atau 8, wat moneh sai mak nenteu disesuaikan jamow keagoan pencipta atau penutur.
5. Penanou moneh bahaso sai dipakai mak tekok. Pemakaian bahaso disesuaikan jamow tujuan penutur lem negohken *Bebandung* sayan.
6. *Bebandung* ngemik pungsi sosial guwai negohken pesen-pesen penting lem konteks adat dan budaya.
7. Biasanow ditegohkenken atau dibacoken jamow penuh penghayatan dan pegasoan mangei pesen sai tekandung dapok diteremo jamow wawai olah penengei.

Bebandung mak hanyo sekedar hiburan atau pelengkap acaro, engan moneh iyolah sarana pendidikan karakter jamow pelestarian identitas budaya masyarakat Lampung, khususno di Tulang Bawang Barat. Iyo jadei guwaian penting lem ngejagow kesinambungan nilai-nilai adat jamow kearifan lokal. Berikut pepero fungsi *Bebandung* lem masyarakat Lampung.

1. Religius

Bebandung ngemik fungsi lem ningkatken kesadaran dan iman umat adok Tuhan Sai Maha Kuaso jamow negohken ajaran agama secaro lisan.

2. Edukasi sosial

Lem edukasi sosial, *Bebandung* ngemik pungsi ngejukken nasihat moral, etika, jamow pengajaran tentang adat serto nilai-nilai budaya sai ngemik di masyarakat Lampung Pepadun.

3. Pengekok sosial

Bebandung munih ngemik peran lem nguatkan hubungan antar keluarga dan masyarakat ngelalui penegohan pesen sai ngebangun harmoni sosial.

4. Seni dan hiburan

Sebagai salah sai kekayoan sastra daerah, *Bebandung* dijadeiken sarana hiburan sai edukatip lem nayah acara adat jamow budayo.

5. Pelestarian Budaya

Sebagai salah sai sastra lisan daerah, *Bebandung* bepungsi guwai nulung ngelestariken bahasa, sastra, jamow tradisi lisan khas Lampung Pepadun mangei tetep urik di tengah Masyarakat.

Secaro ringkas, *Bebandung* iyolah puisi lisan beisei petuah dan nasihat sai bepungsi sebagai media negohken ajaran agama, norma adat, dan nilai sosial lem masyarakat Lampung sekaligus sebagai bagian penting jak tradisi dan budayo daerah Lampung.

2.6 Pembelajaran Bahaso Lampung di SMP

Pembelajaran sastra di sekolah iyolah salah sai materi sai ngemik peran penting lem ngebangun kreativitas peserta didik. Likut pembelajaran sastra, peserta didik dituntut guwai dapok mahami makna sai ngemik lem sebuah karya sastra. Hal ejow ngeguwai proses belajar dapok tambah menarik, menantang dan memotivasi peserta didik guwai ngegalei dan mahami makna sai ngemik lem sebuah karya sastra.

Mato pelajaran Bahaso jamow Aksara Lampung ngerupoken muatan lokal wajib sai wat lem satuan Pendidikan Propinsi Lampung. Sesuai jamow peraturan Gubernur Nomor 39 Tahun 2014, Mato pelajaran Bahaso jamow Aksara Lampung ngemik tujuan strategis guwai ngukuhkan eksistensi jamow keberlanjutan penggunaan Bahaso jamow budayo Lampung sebagai salah sai pilar penting lem ngebentuk identitas dairah. Ngelalui mato pelajaran ejow, diharapkan dapok ditingkatken kualitas pemanfaatan potensi bahaso jamow budayo Lampung lem konteks pendidikan dasar jamow menengah.

Pembelajaran bahasa Lampung gadeu ngalami perubahan signifikan jak diluncurkannou kurikulum Merdeka. Di jenjang SMP pembelajaran bahasa Lampung betujuan guwai ningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa dan budaya Lampung serta memperkuat identitas daerah. Pembelajaran bahasa Lampung di jenjang SMP pada Kurikulum Merdeka bepokus adok Capaian Pembelajaran (CP) sai lebih fleksibel dan bepusat pada siswa, bebido jamow Kurikulum 2013 sai lebih testruktur dan bepusat adok Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Pada Kurikulum Merdeka, pembelajaran bahasa ngacu adok Capaian Pembelajaran (CP) sai disusun per fase, layin per kelas. Hal ejow mungkinkan guru guwai lebih fleksibel lem ngerancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar siswa (Agustina, 2023). Tujuan utama pembelajaran iyolah ngelestariken bahasa dan budaya lokal serta numbuhkan gasow cinta siswa adok identitas daerahnow. Elemen-elemen sai dicakup lem CP Bahasa Lampung ngeliputi elemen dasar sai jadi acuan lem pembelajaran, iyolah elemen Nyimak (menyimak), Ngebaco & Mirsa (Membaca & Memirsa), Bubalah & Ngepresentasikan (Berbicara & mempresentasikan). Watpun materi pembelajaran sai dipakai terdirei jak aspek kebahasaan, sastra, jamow aksara. Berikut disajikan peta materi lem mata Pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung dijenjang SMP. Wat pun sebaran materi enow iyolah gegoh di doh ejow.

Tabel 2.1 Peta materi mata Pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung di jenjang SMP

Lingkup Materi		
Kebahasaan	Kesastraan	Aksara
Teks Percakapan Teks Deskripsi Teks Biografi Teks Sejarah Teks Surat Teks Prosedural Teks Naratif Teks Informatif Kepenyimbangan Drama	Teks Sastra Lisan	Aksara Digital

Sumber: CP & ATP Pelajaran Bahasa Lampung SMP/MTs Kurikulum Merdeka

Pembelajaran jamow sastra lisan gadeu nayah dipakai dibebagai jenjang Pendidikan. Sastra lisan ngemik peran penting lem kurikulum pendidikan, terutama lem konteks pengembangan keterampilan berbahaso jamow pemahaman budayou. Adok jenjang Sekolah Menengah Pertamou atau fase D, pembelajaran sastra lisan akan dipokuskan adok pengembangan kemampuan siswa lem mahami, nganalisis, jamow merespons teks sastra. Selain eno, siswa moneh agou dilatih guwai bepartisipasi aktip lem diskusi, ngepresentasikan hasil analisisnow, jamow nuliskan tanggapan tiyan secaro tertulis.

Lem penelitian ejow, peneliti ngimplikasikan hasil tembukan nilai-nilai karakter lem kumpulan sastra lisan *Bebandung* di Buku *Sahabat Baik Hati* lem pembelajaran Bahaso Lampung tepatno adok mata pelajaran Bahaso jamow Aksara Lampung di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hasil tembukan penelitian agow di implikasikan lem pembelajaran adok Fase D dikelas VIII semester ganjil sesuai kode D.8.3 jamow tujuan pembelajaran (TP) peserta didik mampu nganalisis dan maknai inpormasi bebentuk gagasan, pikiran, pegasoan, arahan atau pesen jak teks bebahaso Lampung sastra lisan.

Ngelalui pembelajaran sastra lisan ejow moneh diharapkan dapok bepungsi sebagai alat guwai ngembangkan imajinasi jamow empati, mungkinkan siswa guwai mahami bebagai perspektif ngelalui isei lem sastra. Disamping enow, sastra lisan moneh dapok ningkatken keterampilan bebalah jamow ngedengei siswa, olah sipatno sai interaktif jamow ngelibatkan partisipasi aktip (Perangin-angin, 2024).

Pembelajaran bebasis kearipan lokal gegoh sastra lisan ejow jadei landasan etnopedagogis adok mata Pelajaran Bahaso Lampung. Menurut (Hendriana et al., 2017) pengembangan kemampuan betanyo jamow bepikir kritis siswa ditandai jamow kemampuan tiyan guwai ngubah pernyataan jadei pertanyoan sai gelem, nembukken konsep baru ngelalui pertanyaan, ngehasilkan ide-ide kreatip guwai mecohken masalah, serto nerapken hasil pemikiran tiyan lem bentuk pertanyaan sai relepan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah langkah-langkah sistematis yang dipakai untuk mencari jawaban dari suatu permasalahan yang akan diteliti. Cara mengumpulkan data, menganalisis data secara sistematis, metode penelitian yang akan digunakan akan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang akan menghasilkan pengetahuan baru (Ramdhan, 2021).

Untuk penelitian ini, peneliti memilih metode deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menganalisis konten dari ungkapan yang terkandung dalam kumpulan sastra lisan *Bebandung* di buku *Sahabat Baik Hati*. Untuk menggunakan metode ini, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci: (1) jenis-jenis nilai karakter yang ditemukan, (2) makna yang terkandung dalam setiap nilai karakter yang ditemukan, serta (3) pengimplikasian penggunaan nilai karakter dalam kumpulan sastra lisan *Bebandung* di buku *Sahabat Baik Hati* dalam pembelajaran Bahasa Lampung.

3.2 Sumber Data

Secara umum, data dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti (data primer) dan data yang diperoleh dari sumber lain (data sekunder). Untuk penelitian ini, data primer diperoleh dari Buku *Sahabat Baik Hati* karangan Rosmeri yang memuat 9 judul sastra lisan *Bebandung* yang menggunakan 2 bahasa yaitu bahasa Lampung & bahasa Indonesia. Buku setebal 36 halaman ini disusun berdasarkan sastra lisan yang dituturkan dan dituliskan oleh Kantor Bahasa Provinsi Lampung 2023. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan

jak berbagai literatur lainnya, gegoh buku, artikel ilmiah, jamow kajian-kajian selakwak nya sai relevan jamow topik jamow fokus penelitian ejow.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data iyolah langkah penelitian sai dilakeuken guwai mesow data (Achmad & Ida, 2018). Teknik ejow iyolah Langkah sai strategis lem ngeakeuken penelitian. Watpun sai dipakai lem penelitian ejow iyolah makai teknik pustaka dan teknik catat sebagai berikut.

a. Teknik Pustaka

Teknik Pustaka iyolah teknik sai dilakewken guwai meso data likut sumber tetulis (Musthofa, 2016). Sumber tetulis enow dapok bewujud karya tulis, majalah, surat kabar, buku bacaan, dan sai barihno. Lem penelitian ejow peneliti ngempulken data ngelalui data tertulis jak buku bejudul *Sahabat Baik Hati* olah Rosmeri jamow Masri KR.

b. Teknik Catat

Teknik catat iyolah teknik sai dilakewken ngelalui sebuah pencatatan lem tabel data sai gadeu disiapkan jamow diklasifikasiken (Kurniasari, 2017). Pencatatan data dilakeukan wateu peneliti ngelakeuken tahap membaca, kemudian segadew ditemukan data sai diunut, peneliti ngelompokken jamow mendahken data dok lembar catatan. Watpun pengelompokkan data dilakeuken jamow ngejuk kode lem tiap data sai ditembukken. Kode sai digunouken iyolah sebagai berikut.

- 1) Kode pertama, iyolah kode huruf sai nyulukken indikator jenis nilai karakter, NKR: nilai karakter religius, NKJ: nilai karakter jujur, NKT: nilai karakter toleransi, NKDs: nilai karakter disiplin, NKKK: Nilai Karakter Kerja Keras, NKK: Nilai Karakter Kreatif, NKM: Nilai Karakter Mandiri, NKRIT: Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu, NKDM: Nilai Karakter Demokratis, NKSK: Nilai Karakter Semangat Kebangsaan, NKCTA: Nilai Karakter Cinta Tanah Air, NKMP: Nilai Karakter Menghargai Prestasi, NKKm : Nilai Karakter Komunikatif, NKCD: Nilai Karakter Cinta Damai, NKGM: Nilai Karakter Gemar

Membaca, NKPL: Nilai Karakter Peduli Lingkungan, NKPS: Nilai Karakter Peduli Sosial, NKTJ: Nilai Karakter Tanggung Jawab.

- 2) Kode kedua, yaitu kode sai nyulukken data judul sastra lisan *Bebandung* lem buku.
- 3) Kode ketego, iyolah kode sai nyulukken data bait sastra lisan *Bebandung* lem judul di buku.
- 4) Kode ke pak, iyolah kode angka sai nyulukken halaman kutipan.
- 5) Kode ke lemou, iyolah angka sai nyulukken nomor urut data.

Misalnya, kode NKR/J1/B2/Hal.1/001 artinon kutipan data ngerupoken indikator data nilai karakter religius, judul ke sai (1) lem buku lem bait ke wou (2), kutipan data wat di halaman 1, dan ngerupakan data nomor satu.

3.4 Teknik Analisis Data

Segadeu ngumpulken data ngelalui penelitian, peneliti nganalisasi data ejow secarow gelem guwai ngehasilken kesimpulan. Proses analisis ejow dilakewken sesuai jamow pendekatan kualitatif, gegoh sai dijelaskan olah (Sugiyono, 2013). Artino, peneliti nganalisasi data secaro berkelanjutan, iduh wakteu pengumpulan data belangsung ataupun segadew data tekumpul sepehno.

Lem peneltian ejow, peneliti lebih ngepokusken adok analisis nilai karakter lem kumpulan sastra lisan *Bebandung* di Buku *Sahabat Baik Hati*. Guwai nganalisasi data, peneliti ngegonouken metode sai diusulkan olah Miles & Herman. Menurut Miles jamow Huberman 1984 (sai dikutip olah Sugiono, 2013) Analisis data kualitatif ngelibatken peperou tahap sai dilakeuken secaro berulang-ulang hingga data dianggap gadeu cukup lengkap. Tahapan-tahapan sai dilakusn guwai nganalisasi data lem peneltian ejow iyolah sebagai berikut.

1) Reduksi data (*Data Reduction*)

Ngereduksi data iyolah milih, ngerangkum, jamow ngepokusken hal-hal sai dianggap penting, guwai dionot tema jamow pola. Data sai gadeu direduksi kemudian ngehasilken gambaran sai lebih jelas serto mempermudah peneliti

lem ngelakeuken pengumpulan jamow pencarian selanjutno lamem diperlewuken. Lem penelitian ejow, dilakeuken penyaringan data jamow fokus adok kata, frasa, kalimat, ataupun bait lem lirik sastra lisan sai ngandung nilai karakter lem buku *Sahabat Baik Hati*. Data-data sai terpilih kemudian dikelompokkan jak kategori nilai karakter sai ditembukken.

2) Nyajiken (*Data Display*)

Data sai gadeu direduksi, selanjutno akan disajiken. Lem penelitian kualitatif, penyajian data dilakewken lem bebagai bentuk berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart jamow sejenisno. Lem penelitian ejow, data disajiken lem bentuk bait-bait sai ngandung nilai karakter dikelompokkn berdasarkan kategori sai gadeu ditembukken.

3) Narik kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Menurut Miles and Huberman langkah ke tegou lem analisis data kualitatif iyolah penarikan kesimpulan jamow verifikasi. Kesimpulan sai diguwai di awal penelitian besipat sementara jamow dapok direvisi lamem data sai terkumpul kemudian mak nguatkenno. Sebalikno, lamem data lapangan sai baru nguatken kesimpulan awal jamow bukti sai sah jamow konsisten, maka kesimpulan ejow dianggap dapok dipercaya. Lem penelitian ejow, segadeu data dianggap lengkap jamow akurat, hasil akhir jak segalou proses ejow, iyolah nilai-nilai karakter lem kumpulan sastra lisan *Bebandung* lem Buku *Sahabat Baik Hati*, sai kemudian disusun secarow sistematis lem bentuk laporan penelitian.

3.5 Indikator Nilai-nilai Karakter

Berikut iyolah indikator nilai-nilai pendidikan karakter sai dipakai lem penelitian.

Tabel 3.1 Indikator nilai-nilai karakter lem penelitian

No.	Nilai Karakter	Deskripsi
1	Religius	Religius iyolah sikap ketaatan jamow kepatuhan lem mahami dan ngelaksanoken ajaran agama (aliran kepercayaan) sai dianut, gegoh sikap toleransi adok pelaksanaan ibadah agamo (aliran kepercayaan) barih, sertou urik rukun dan

		bedampingan. Misalno ngelaksanoken ibadah sesuai agama masing-masing, ngehormati teman sai bedo agama, mak ngeganggeu waktau ulun lain beibadah.
2	Jujur	Jujur iyolah sikap dan perilaku sai nyerminken kesatuan antaro pengetahuan, cawoan, dan perbuatan (pandai nyow gawoh sai bener, nyawouken sai bener, dan ngelakukan sai benar) sehinggou ngejadiken ulun sai besangkutan sebagai pribadi sai dapok dipercayo. Misalno mak nyontek waktau ujian, becawo sai sebenarno meskipun sulit, ngolohken barang sai layin jakno.
3	Toleransi	Toleransi iyolah sikap dan perilaku sai nyerminken penghargaan adok watno bedoan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahaso, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal barih sai bebidou jamow dirinou secaro sadar dan terbuka, serto dapok urik tenang di tengah bedoan enow sayan. Misalno mak ngejek jamow sai bedou suku, ngehargai pendapat sai bedou lem diskusi, beteman jamow sapo gawoh tanpa mandang bedou.
4	Disiplin	Sikap disiplin pada dasarnou naati ketentuan atau tindakan sai nyulukken perilaku tertib jamow patuh adok bebagai ketentuan jamow peraturan. Disiplin moneh dapok dimaknai sebagai kebiasaan dan tindakan sai konsisten tehadap segalo bentuk peraturan atau tata tertib sai belaku. Misalno megeu tepat waktau ke sekolah, ngerjouken tugas sesuai tenggat waktau, matuhi peraturan sekolah.
5	Kerja keras	Kerja Keras iyolah perilaku sai nyulukken upaya secaro temen-temen (bejuang hinggo titik rah penggelekan) lem nyelesaiken bebagai tugas, permasalahan, kerjoan, dan sai barih jamow sewawai-wawainou. Misalno belajar jamow tekun meskipun materi sulit, mak mudah nyerah lem ngerjouken tugas, beusaho maksimal lem setiap kegiatan.
6	Kreatif	Kreatif iyolah sikap dan perilaku sai nyerminken inovasi lem bebagai segi guwai mecohken masalah, sehinggou selalu nembukken caro-caro bareu, bahkan hasil-hasil bareu sai lebih wawai jak selakwknou. Misalno ngeguwai karya seni jak barang bekas, ngonot solusi bareu guwai masalah, ngembangken ide-ide unik.
7	Mandiri	Sikap mandiri iyolah sikap dan perilaku sai mak tegantung adok ulun barih lem ngegadeuken bebagai tugas ataupun persoalan. Engan hal enow

		layin bearti mak dapok kerjo samo secaro kolaboratif, ngelainken mak dapok ngelepauken tugas dan tanggung jawab adok jemou barih. Misalno ngerjouken tugas sekolah sayan, ngakuk keputusan tanpa tekanan ulun lain, mengurus diri sayan tanpa selalu bergantung adok ulun tohou.
8	Demokratis	Demokratis iyolah sikap dan caro bepikir sai nyerminken kegegohan hak dan kewajiban secaro adil dan ratou antara dirinou dan ulun barih. Misalno ngehargai pendapok ulun barih lem musyawarah, mak maksouken kehendak, nerimou keputusan jejamow jamow lapang dada.
9	Gasou agou tahu (Rasa ingin tahu)	Gasou agou pandai (<i>rasa ingin tahu</i>) iyolah caro bepikir, sikap dan perilaku sainyerminken penasaran dan agou pandai terhadap segalou hal sai dinah, didengei dan dipelajari secarow lebih gelem. Misalno betanyou adok guru tentang materi sai lakwak dipahami, ngonot inpormasei tambahan jak bebagai sumber, ngelakeuken eksperimen guwai ngebuktiken teori.
10	Semangat kebangsaan	Semangat kebangsaan iyolah sikap dan tindakan sai ngepikken kepentingan bangsa dan negara diantara kepentingan pribadi atau individu dan golongan. Misalno nutuk upacara bendra, ngejagou namo wawai bangsa di kancah internasional.
11	Cinta tanah air	Cinta tanah air iyolah sikap dan perilaku sai nyerminken gasou bangga, setia, peduli, dan penghargaan sai gecak adok bangsa, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainou hinggou mak mudah neremou tawaran bangsa barih sai dapok ngrugiken bangsa sayan. Misalno melajari sejarah jamow budayou bangsa, nngejagou kelestarian lingkungan, ngegonouken bahaso Indonesia jamow wawai dan benar.
12	Ngehargai prestasi	Ngehargai iyolah sikap terbuka adok prestasi ulun barih dan ngakui kekurangan diri sayan tanpa ngurangi semangat beprestasi sai lebih gecak. Misalno ngejukken selamat adok jamow sai beprestasi, temotivasi guwai ngeraih prestasi sai lebih wawai, ngakui keunggulan ulun barih.
13	Komunikatif	Komunikatif atau buguh besahabat atau proaktif, iyolah sikap dan tindakan terbuka adok ulun barih ngelalui komunikasi sai santun sehingga tecipta kerja samo secara kolaboratif jamow wawai. Misalno beinteraksi jamow kawan secarow sopan, kerjo samo lem kelompok, negohken ide jamow jelas jamow efektif.

14	Cinta damai	Cinta damai yakni sikap dan perilaku sai nyerminken suasana damai, aman, tenang, dan nyaman, atas kehadiran dirinou lem komunikasi atau masyarakat tetentu. Misalno ngegadeuken konflik jamow caro musyawarah, mak ngelakeuken kekerasan, nyiptaken suasana harmonis di lingkungan sekitar.
15	Gemar ngebaco (<i>Gemar membaca</i>)	Kebiasaan nyediaken waktau atau ngebiasoken diri di waktau senggang guwai ngebaco bebagai bacoan atau informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainou sai ngejukken sebuah pengetahuan guwai direino. Misalno ngebaco buku di waktau luang, ngunjungi perpustakaan, ngonot inpormasei jak bebagai sumber bacaan.
16	Peduli ligkungan	Sikap jamow tindakan sai selalu berupaya nyegah kerusakan adok lingkungan alam di sekitarnou, jamow ngembangken upaya-upaya guwai ngewawaiken kerusakan alam sai gadeu tejadei. Misalno ngemban retah adok poknou, ngehemat pemakaian wai jamow listrik, nutuk sertou lem kegiatan penghijauan.
17	Peduli sosial	Peduli sosial iyolah bentuk sikap jamow tindakan sai nyerminken kepedulian adok ulun barih ataupun masyarakat dan saling tulung nulung lem ngejukken bantuan adok ulun barih jamow masyarakat sai ngebutuhken. Misalno nulung teman sai kesulitan belajar, ikut sertou lem kegiatan bakti sosial, ngejukken sumbangan keadok sai ngebutuhken.
18	Tanggung jawab	Tanggung jawab iyolah bentuk sikap atau perilaku jemow lem ngelaksanowken tugas jamow kewajibanno, baik sai bekaitan jamow diri sayan, sosial, masyarakat, bangsa, negara ataupun agama. Misalno ngerjouken tugas sekolah jamow wawai, ngakui kesalahan jamow kilui maaf, ngejagou fasilitas umum.

Sumber: Kementerian Pendidikan jamow Kebudayaan RI (Kemendikbud, 2022)

V. SIMPULAN JAMOW SARAN

5.1 Simpulan

Jak hasil penelitian jamow pembahasan, dapok disimpulken hal-hal ngenai nilai-nilai-nilai karakter lem kumpulan sastra lisan *Bebandung* di buku *Sahabat Baik Hati* jamow implikasino lem pembelajaran Bahaso Lampung di SMP di doh ejow.

1. Hasil penelitian nilai-nilai karakter lem kumpulan sastra lisan *Bebandung* di buku *Sahabat Baik Hati* karangan Rosmeri jamow Masri KR nyulukken lamen buku *Sahabat Baik Hati* ejow ngandung nilai-nilai karakter. Nilai-nilai enow iyolah nilai karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, cinta tanah air, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, jamow tanggung jawab. Jak hasil analisis dapok di nah nilai karakter religius mendominasi lem sastra lisan, iyolah senayah pitew data. Jak 18 indikator nilai-nilai karakter menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), peneliti behasil nembukken sebelas nilai-nilai karakter sai wat lem kumpulan sastra lisan *Bebandung* di buku *Sahabat Baik Hati*. Nilai-nilai enow ngeliputi nilai religius, jujur, disiplin, kerja keras, cinta tanah air, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, jamow tanggung jawab. Watpun nilai-nilai karakter sai mak temuat lem buku iyolah nilai karakter toleransi, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, jamow ngehargai prestasi. Hasil analisis ejow ngindikasikan lamen kumpulan sastra lisan *Bebandung* di buku *Sahabat Baik Hati* ejow ngandung nilai-nilai karakter sai gecek sai dapok dijadeiken alternatif bahan ajar lem pembelajaran Bahaso Lampung.
2. Implikasi hasil tembukan nilai-nilai karakter sai wat lem kumpulan sastra lisan *Bebandung* di buku *Sahabat Baik Hati* lem pembelajaran Bahaso

Lampung di SMP nyulukken tembukan data sai wat lem buku ejow dapok dijadikan alternatif bahan ajar lem pembelajaran Lampung di SMP. Lem kurikulum merdeka hasil penelitian ejow dapok diintegrasiken adok CP fase D elemen Ngedengei di kode D.8.3 jamow tujuan pembelajaran (TP) peserta didik dapok nganalisis dan maknai inpormasi bebentuk gagasan, pikiran, pegasoan, arahan atau pesen jak teks bebahaso Lampung sastra lisan. Jak hasil ejow, wat pendidikan karakter sai dapok dijadeiken alternatif lem pendidikan karakter ngelalui pembelajaran Bahaso Lampung di SMP sebagai alternatif materi ajar. Selain enow, bahaso sai komunikatif jak buku *Sahabat Baik Hati* ngemudahkan guwai dipahami pembaco khususnow siswa di SMP.

5.2 Saran

Jak hasil penelitian jamow pembahasan nilai karakter lem kumpulan sastra lisan *Bebandung* di buku *Sahabat Baik Hati*, watpun saran jak peneliti iyolah sebagai berikut.

1. Guwai pendidik mato pelajaran Bahaso jamow Aksara Lampung, hasil penelitian nilai-nilai karakter lem buku *Sahabat Baik Hati* ejow dapok dipakai sebagai contoh jamow inpormasei tambahan lem pembelajaran sastra ngenai isei jamow kebahasaan sastra lisan.
2. Guwai peneliti barihno sai beminat guwai neliti nilai-nilai karakter peneliti nyaranken guwai neliti karya sastra barihno hususnow sastra lisan Lampung guwai ngelengkapi penelitian ejow. Peneliti moneh nyarankan guwai buku *Sahabat Baik Hati* ejow dapok dikaji ngegonouken unsur barih gegoh unsur intrinsik lem kumpulan sastra lisan ejow.
3. Guwai peserta didik, diharapkan dapok mahami jamow ngakuk pembelajaran jak hasil penelitian nilai-nilai karakter lem kumpulan sastra lisan *Bebandung* di buku *Sahabat Baik Hati*.

DAPFTAR PUSTAKA

- Aidah SN & Tim Penerbit KBM Indonesia, *Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 1-2
- ‘Aini, F. Q. (2024). Pendidikan Karakter sebagai Landasan Pembentukan Generasi Muda. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(4), 54–69.
- Achmad, Z. A., & Ida, R. (2018). Etnografi Virtual sebagai Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian. *The Journal of Society & Media*, 2(2), 130. <https://doi.org/10.26740/jsm.v2n2.p130-145>
- Adolph, R. (2016). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Kitab Ta’Limul Muta’Allim*. 1–23.
- Agustina, E. S. (2023). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS*, 888–907.
- Atin, M. M. (2018). Nilai-Nilai Aqidah dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2. *Insania*, 23(2), 242–255. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/insania/article/view>
- Bere, S. M., & Agriesta, D. (n.d.). *Kronologi Murid Aniaya Guru di Kupang, Pelaku Mengamuk karena Ditegur*. [kompas.com](https://regional.kompas.com/read/2022/kronologi-murid-aniaya-guru-di-kupang-pelaku-mengamuk-karena-ditegur?page=all).
<https://regional.kompas.com/read/2022/kronologi-murid-aniaya-guru-di-kupang-pelaku-mengamuk-karena-ditegur?page=all>
- Dwipayana, I. K. A. (2023). Humanisasi melalui Pembelajaran Sastra Lisan dalam Perspektif Tri Hita Karana: Kajian Etnopedagogik. In *Pedalitra III: Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* (Vol. 3, Nomor 1, hal. 229–237).
- Fatmah, N. (2018). Pembentukan Karakter dalam Pendidikan. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 369–387.

- Fuadhah, N. L. (2024). Membentuk Karakter Peserta Didik dalam Prespektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 3(2), 127–139. <https://doi.org/10.55080/jpn.v3i2.90>
- Gubernur, P. (2014). *Mata Pelajaran Bahasa dan Aaksara Lampung Sebagai Muatan Lokal Wajib pada Jenjang Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah* (hal. 39).
- Gusti. (2023). Bolos Sekolah, Puluhan Siswa Terjaring Razia Nongkrong di Rest Area Jubung. In *kuasarakyat.com*. <https://kuasarakyat.com/bolos-sekolah-puluhan-siswa-terjaring-razia-nongkrong-di-rest-area-jubung/>
- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281–300. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.399>
- Kemendikbud. (2022). *Laporan Kinerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2022*. <https://www.bing.com/laporan+kinerja+kementerian+pendidikan+dan+kebudayaan+2022>
- Kundharu, S. (2017). Kajian Sosiologi Sastra dan Pendidikan Karakter dalam Novel Nun pada Sebuah Cermin Karya Afifah Afra serta Relevansinya dengan Materi Ajar di SMA. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1), 16–26. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.8627>
- Kurniasari, F. (2017). Implementasi Pendekatan Saintifik pada Penugasan Aktivitas di buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Berdasarkan Kurikulum 2013 F. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 4(1), 11.
- Lubis, E. Z., & Karnati, N. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas: Studi Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 11(1), 95–103. <https://doi.org/10/intelektualita>.
- Madari, S. O. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Buku Syair Hahiwang dalam Upaya Membangun Profil Pelajar Siswa di SDN 80 86 KRUI. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 88–100.
- Nurhasanah, E. (2018). Analisis Unsur Ekstrinsik Novel “Merry Riana-Mimpi Sejuta Dolar” Karya Alberthiene Endah dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 11(1), 23–26. <https://doi.org/metamorfosis>.

- Pitoewas, B. (2018). Pengaruh Lingkungan Sosial dan Sikap Remaja Terhadap Perubahan Tata Nilai. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 8–18. <https://doi.org/10.24269/jpk.v3.n1.2018.pp8-18>
- Raharjo, S. B. (2010). Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16, 229–238. <https://media.neliti.com/media/publications/-pendidikan-karakter-sebagai-upaya-mencip.pdf>
- Ramadhani, S. P., Marini, A., & Sumantri, S. (2021). Bagaimana Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Islam Sekolah Dasar? *Jurnal Basicedu*, 5(3), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ratnaningsih, D., & Ningsih, N. M. (2019). Kajian Puisi (Piil Pesenggiri dalam Puisi). In *Universitas Muhammadiyah Kotabumi* (Vol. 16, Nomor 2). Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Roziq, M. A. (2016). Integrasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa yang Berbasis pada Lingkungan Sekolah. *Jurnal Rontal Keilmuan*, 2(1), 5–24.
- Sajadi, D. (2019). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 16–34. <https://doi.org/tahdzib>.
- Selviana, Y. (2020). *Mengenal Bebandung, Puisi Adat Pengantar Tradisi Belangiran dan Ngelop*. <https://www.kaskus.co.id/thread/5/mengenal-bebandung-puisi-adat-pengantar-tradisi-belangiran-dan-ngelop>
- Sholihin, A. B. (2018). *Buku Ajar Sastra Lisan* (hal. 1–50). Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Subekhi, A. (2023). *Viral! Ratusan Pelajar SMP dan SMA di Ponorogo Hamil di Luar Nikah*. okezone.news. <https://news.okezone.com/read/2023/01/10/viral-ratusan-pelajar-smp-dan-sma-di-ponorogo-hamil-di-luar-nikah>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta, CV.
- Sutika, I. M. (2019). *Filsafat dan Nilai-Nilai Pancasila*. Eureka Media Aksara: Purbalingga.
- Syaiful. (2021). *Apa itu Pengertian Karakter?* Fakultas Hukum, Universitas Medan Area. <https://hukum.uma.ac.id/2021/12/apa-itu-pengertian-karakter>

- Tabi'in, A. (2017). Pengelolaan Pendidikan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Studi Kasus di Al-Muna Islamic Preschool Semarang. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/awlad.v3i1.989>
- Yuda, A. (2021). *Pengertian Karakter, Unsur, Jenis, Beserta Macam-macam Pembentukannya yang Perlu Diketahui*. bola.com. <https://www.bola.com/ragam/read/4582039/pengertian-karakter-unsur-jenis-beserta-macam-macam-pembentukannya-yang-perlu-diketahui>.
- Zuhera, Y., Habibah, S., & Mislinawati. (2017). Kendala Guru dalam Memberikan Penilaian Terhadap Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 14 Banda Aceh. *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 73–87.